

Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM Kelurahan Sidodadi Kota Surabaya

Sahrial Hari Purnomo^{1*}, Nurkholis Majid²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

*email corresponding author: 23012010193@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the national economy; however, many MSME actors still face limitations in business management, particularly in financial record-keeping. This condition is also found among MSME actors in Sidodadi Village, Simokerto District, Surabaya City, who have not yet implemented structured financial records. This socialization activity aims to improve the financial literacy and skills of MSME actors in preparing simple financial records, especially income statements. The method used in this activity consisted of socialization and staged mentoring over four weeks through observation, material delivery, implementation, and evaluation, involving three MSME actors. The results show an increase in participants' understanding and awareness of the importance of financial record-keeping, where two participants were able to independently prepare income statements, while one participant still required further assistance. This activity has proven to have a positive impact on improving the business management of MSME actors. In addition, this activity can encourage a shift in mindset among MSME actors to separate business finances from personal finances as a basis for more structured and sustainable business decision-making.

Keywords: MSMEs; simple financial record-keeping; income statement; business manajemen

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan perekonomian Indonesia sehingga keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari upaya penguatan ekonomi nasional. Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM sering mendapat perhatian karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan masyarakat, serta penciptaan dan penyerapan lapangan kerja (Mochammad Zulvikri, 2024). Berdasarkan data tahun 2021, jumlah UMKM yang tercatat mencapai 64,2 juta unit usaha yang menunjukkan besarnya sektor ini dalam menopang struktur ekonomi nasional (Sari et al., 2025). Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 61,07% dengan nilai ekonomi sebesar 8.573,89 triliun rupiah (M. Junaidi, 2024).

Salah satu wilayah yang memiliki pelaku usaha UMKM yang banyak yakni di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya. Banyak pelaku UMKM yang tersebar di sekitar Kelurahan Sidodadi khususnya di sektor kuliner. Keberadaan UMKM di wilayah Sidodadi berperan sebagai penopang perekonomian masyarakat sekitar. Namun

besarnya jumlah UMKM yang ada belum diimbangi dengan kemampuan pengelola usaha yang baik terutama dalam bidang pencatatan keuangan (Observasi di Kelurahan Sidodadi).

Tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Sidodadi yakni pengetahuan untuk mengelola keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hal yang penting bagi pelaku UMKM, namun para pelaku UMKM sering kali menganggap pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang membingungkan dan merepotkan (Syaula et al., 2023). Pandangan ini muncul karena para pelaku UMKM hanya terpaku pada pendapatan atau omset yang didapatkan tiap harinya. Nyatanya pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk kelancaran berjalannya setiap usaha. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat, meskipun bisnis yang dijalankan berskala kecil pasti memiliki kesempatan untuk berkembang (Lufi Erisanti & Febrina Rita Albeta, 2025). Sebaliknya apabila pelaku UMKM tidak mengimbangnya dengan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik maka dapat banyak detail yang terlewat sehingga berpotensi untuk tidak balik modal (Nengsih et al., 2022).

Pelaku UMKM yang dapat membuat laporan keuangan dengan standart akuntansi cenderung lebih mengerti bagaimana mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk memajukan usahanya. Pengalokasian dana yang tepat bisa menjadi pertimbangan untuk menentukan jumlah modal dan estimasi keuntungan yang akan didapatkan oleh pelaku usaha tersebut (Destiana Utarindasari et al., 2021). Oleh karena itu pencatatan transaksi, dan pengelolaan pencatatan keuangan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Hasanah et al., 2022). Selain itu, laporan keuangan yang disusun secara sistematis dapat menjadi alat evaluasi bagi pelaku UMKM dalam menilai kinerja usaha dari waktu ke waktu. Dengan memahami kondisi keuangan secara menyeluruh, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data untuk menjaga keberlanjutan usahanya (Dewi, 2024).

Rendahnya literasi akuntansi dan minimnya pemanfaatan pencatatan usaha juga merupakan salah satu aspek yang sering luput bagi pelaku UMKM selain aspek pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum memanfaatkan kemampuan administrative, seperti laporan keuangan sederhana, yang sering menjadi dasar penilaian kelayakan usaha oleh perbankan (Novatiani et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM sulit memperoleh tambahan modal usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, peningkatan literasi mengenai pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan tak hanya menjadi sarana pendukung pengelolaan usaha secara internal, namun juga menjadi sarana untuk memperluas akses pembiayaan UMKM (Zenabia et al., 2025).

Tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan, standar yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan untuk UMKM, serta komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan untuk

membuat laporan keuangan laba rugi dalam suatu usaha. Selain itu, diharapkan beberapa pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Sidodadi dapat mengembangkan usahanya melalui pengetahuan yang telah diberikan.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di salah satu rumah warga di Jl. Srenggangan dalam, Sidodadi, Simokerto, Kota Surabaya pada tanggal 11 November sampai 2 Desember 2025. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara bertahap selama 4 minggu. Setiap tahapan dilakukan melalui pertemuan rutin selama 1 minggu sekali. Metode yang digunakan dalam sosialisasi kali ini adalah kegiatan pengenalan metode sederhana menyusun laporan keuangan laba rugi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi secara *door to door* dan melibatkan 3 orang pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sidodadi. (Soeparyono et al., 2024). Penyampaian materi dilakukan melalui laptop dan dilakukan di salah satu rumah warga. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, tahapan-tahapan tersebut adalah;

Perkenalan dan Assestment nasabah

Kegiatan perkenalan nasabah bertujuan agar saling mengenal satu sama lain untuk membangun hubungan baik, setelah itu dilakukan assestment untuk mendata keberlangsungan bisnis nasabah dan untuk mengetahui problem dan kendala yang dimiliki oleh pelaku umkm sehingga dapat menentukan modul yang sesuai untuk nasabah.

Pengajaran Materi

Pengajaran materi merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan assestment nasabah dimana setelah mengetahui permasalahan nasabah, muncul materi rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan yang dimiliki oleh nasabah yakni pencatatan keuangan. Penyampaian materi ini dilakukan secara R dengan menyampaikan Langkah Langkah untuk membuat laporan laba rugi bagi pelaku UMKM.

Review dan Implementasi Materi

Pada tahap ini nasabah dipersilahkan untuk mempelajari ulang materi yang telah diajarkan sebelumnya, setelah itu implementasi materi dilakukan supaya nasabah dapat mandiri untuk menyusun laporan laba rugi dengan bantuan dan pengawasan dari fasilitator. Data yang digunakan merupakan milik salah satu nasabah dengan frekuensi penjualan yang stabil.

Penutupan dan Evaluasi

Pada tahap terakhir ini digunakan sebagai evaluasi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan selama 4 minggu untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi juga untuk mengetahui sejauh mana sosialisasi ini berdampak kepada nasabah.

Metode ini dirancang agar nasabah tidak terbebani dengan materi yang cukup asing bagi ibu ibu pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan sosialisai bertahap selama 4 minggu juga dengan frekuensi 1 minggu sekali diharapkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap

materi yang diajarkan, serta untuk meningkatkan kemandirian nasabah untuk membuat laporan laba rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya menunjukkan hasil yang cukup positif. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan pada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan menggunakan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang cukup signifikan selama 4 minggu rangkaian sosialisasi.

Pada pertemuan pertama, hasil dari assestment yang dilakukan menunjukkan bahwa ketiga nasabah belum menggunakan pencatatan keuangan yang terstruktur. Berdasarkan hasil assestment juga menunjukkan bahwa ketiga nasabah tidak menggunakan catatan keuangan dalam kegiatan perdagangannya. Ketiga nasabah tersebut hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi sehari-hari seperti pemasukan maupun pengeluaran. Ketiga nasabah tersebut juga tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM untuk mengetahui secara akurat berapa biaya operasional dan keuntungan yang diperoleh. Hasil assestment ini juga menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh ketiga pelaku UMKM di Kelurahan Sidodadi adalah kurangnya literasi terhadap pencatatan keuangan.



Gambar 1. Assesment pada salah satu pelaku UMKM

Pada pertemuan kedua nasabah mulai diperkenalkan dengan pentingnya pencatatan keuangan dan konsep dasar laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Setelah diberikan materi dan pendampingan secara bertahap, pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan meningkat. Hasil observasi menunjukkan peserta sedikit kebingungan dengan istilah yang sedikit asing ditelinga mereka seperti laporan laba rugi, dan juga komponen komponen yang membentuknya. Namun dengan pendampingan dan pengawsan yang tepat, peserta telah dikenalkan tentang apa itu laporan laba rugi dan komponen pembentuknya seperti pendapatan, biaya produksi, serta biaya operasional serta pemahaman tentang hubungan antara ketiga komponen tersebut dalam pembentukan kaporan laba rugi.



Gambar 2. Proses sosialisasi

Pada tahapan review dan implementasi materi menunjukkan hasil yang beragam. Dua nasabah mampu memahami dan mampu menyusun laporan laba rugi, mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelompokan biaya, dan penghitungan laba bersih. Kedua peserta tersebut juga telah mampu menyusun laporan laba rugi dengan bantuan rumus yang telah diberikan secara mandiri. Sementara itu, satu peserta lainnya sudah memahami komponen-komponennya, namun masih belum bisa membuat laporan laba rugi secara mandiri tanpa bantuan fasilitator.



Gambar 3. Proses review materi

Tabel 1. Implementasi penyusunan laporan laba rugi

Keterangan	Rupiah
Pendapatan	
Penjualan	2.310.000
Harga Pokok Penjualan	
HPP	1.386.000
Laba Kotor	924.000
Biaya Operasional	
Beban gas, Listrik dan air	200.000
Transportasi	100.000
Total Biaya Operasional	300.000
Laba Bersih	624.000

Pada tahap penutupan dan evaluasi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran literasi pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola usaha, serta menambah skill yang dimiliki pelaku UMKM. Dua peserta sosialisasi yang telah mampu menyusun laporan laba rugi secara mandiri menyatakan bahwa pencatatan keuangan dapat membantu pengelolaan usaha mereka. Sementara satu peserta lainnya menyadari pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha meskipun belum bisa menyusunnya secara mandiri dan perlu pendampingan lanjutan.



Gambar 4. Evaluasi dan Penutupan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini, terdapat beberapa gagasan lanjutan yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan selanjutnya dapat difokuskan pada pendampingan lanjutan bagi pelaku UMKM yang masih memerlukan bantuan dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri, khususnya melalui praktik berulang dan studi kasus yang disesuaikan dengan karakteristik usaha masing-masing. Selain itu, cakupan materi dapat diperluas pada laporan keuangan lain seperti laporan arus kas. Pendampingan berkelanjutan diharapkan mampu mendorong pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Sebelum adanya sosialisasi, hasil assestment menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dialami oleh peserta sosialisasi adalah rendahnya literasi keuangan, yang ditandai dengan tidak adanya pencatatan keuangan usaha, serta hanya mengandalkan ingatan saja dalam transaksi sehari-harinya. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara bertahap selama empat minggu, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha. Pengenalan konsep dasar laporan laba rugi beserta komponennya

seperti biaya operasional, pendapatan, dan biaya produksi, dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap kondisi keuangan usahanya. Meskipun pada awalnya peserta sosialisai masih asing dan sulit memahami istilah-istilah akuntansi yang belum pernah mereka dengar sebelumnya, pendampingan secara berkelanjutan terbukti efektif dalam membantu proses pembelajaran mereka.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta telah mampu menyusun laporan laba rugi secara mandiri, sementara Sebagian masih perlu pendampingan lanjutan. Secara keseluruhan, dampak positif dalam kegiatan sosialisai ini adalah menambah literasi keuangan, kemandirian, serta kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik agar dapat menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka. Oleh karena itu, kegiatan sosialisai pencatatan keuangan sederhana merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pengelolaan usaha pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyusunan serta pelaksanaan jurnal ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan dukungan kelembagaan dan akademik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan akademik, serta pendampingan secara konsisten sehingga kegiatan dan penulisan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai kaidah ilmiah. Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada mentor magang dan Business Manager, serta Community Officer BTPN Syariah yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, serta bimbingan selama proses kegiatan lapangan. Dukungan praktis, pengetahuan, dan pengalaman yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami implementasi pendampingan UMKM secara langsung. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak terkait, khususnya para pelaku UMKM yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini, sehingga jurnal ini dapat tersusun dengan baik dan memberikan manfaat secara akademis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiana Utarindasari, Ayu Purnama, & Alvia Prihatini. (2021). pelatihan-penyusunan-laporan-keuangan-bagi-pelaku-umkm-di-kelurahan-gandoang. *Jurnal Pengabdian MasyarakatMadani*.
- Dewi, N. F. (2024). Peningkatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan Pemeliharaan Keberlanjutan Usaha pada UMKM melalui

- Pemahaman Akuntansi dan Teknologi Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.58477/ebima.v3i1.166>
- Hasanah, N., Widiyati, D., Napisah, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). Peningkatan Daya Saing melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Jaringan Wirausaha (Jawara) Bojongsari (Increasing Competitiveness Through Training in the Preparation of Simple Financial Statements at Jawara Bojongsari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.35912/jpm.v3i2.1510>
- Lufi Erisanti, & Febrina Rita Albeta. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i3.4040>
- M. Junaidi. (2024, November 4). *UMKM HEBAT, PEREKONOMIAN NASIONAL MENINGKAT*. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Mochammad Zulvikri. (2024). Sinergi UMKM Dan Ekonomi Indonesia: Sebuah Kajian Komprehensif Sebuah Perspektif Dan Implikasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(2), 255–265. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i2.139>
- Nengsih, T. A., Orinaldi, M., & Nurwahid, Y. (2022). Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 78. <https://doi.org/10.33087/eksis.v13i2.299>
- Novatiani, R. A., Christina, V., Bachtiar, B., Novianto, R. A., Sarumpet, T. L., & Wijaya, A. (2025). Pemahaman Akuntansi dan Kemampuan Pelaku UMKM Terhadap Penyajian Laporan Keuangan. *Jesya*, 8(2), 930–937. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2006>
- Sari, H. N., Pd, S., Handoyo, M. T. P., Sos, S., Nurjannah, M. A. I., Dewi, R., Si, M., Sulistyowati, R., & Pd, M. C. (2025). *PEMBUKUAN AKUNTANSI UMKM* (S. Pd., M. A. Irwan Adimas Ganda Saputra, Ed.; 1st edition). Tahta Media Group.
- Soeparyono, R. D., Khuluqi, K., & Sugeng, A. (2024). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI SEDERHANA BAGI KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA UMKM GADING BERSINAR. In *Jurnal Abdi Citra, Februari* (Vol. 1, Issue 1).
- Syaula, M., Amelia, O., & Pramono, C. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI SETELAH PANDEMI DI DESA KOTA PARI. *Jurnal Bisnis Net*, 1, 6.
- Zenabia, T., Syauqi, A., & Suhatman, Z. (2025). Literasi Akuntansi Bisnis untuk Pemberdayaan Para Santri. *ABDIMISI*, 162–176. www.peraturan.bpk.go.id